

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam suatu bangsa. Maju mundurnya suatu negara ditentukan oleh pendidikan yang diselenggarakan oleh bangsa tersebut. Dengan demikian pendidikan menjadi salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap individu di dalam suatu negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Bab I No. 1, menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Suryosubroto (2010: hlm. 2) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan dan potensi kemampuan seseorang agar bermanfaat bagi kepentingan kehidupannya sebagai individu dan sebagai warga negara. Pendidikan merupakan pembelajaran yang memuat pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan seseorang atau kelompok yang disalurkan melalui sebuah pelajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan dapat terjadi dibawah sebuah bimbingan atau sebuah proses dimana seseorang mendapat pengalaman berupa hal baru yang menyebabkan seseorang tersebut belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat membawa seseorang ke arah kedewasaan, sehingga dapat secara mandiri hidup ditengah-tengah masyarakat.

Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam pendidikan, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Husdarta (2011: hlm.18) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Definisi tersebut menegaskan bahwa penjas merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia

Indonesia seutuhnya. Pencapaian tujuan tersebut berpangkal pada perencanaan pengalaman gerak yang sesuai dengan karakteristik anak.

Menurut Sucipto, dkk. (2018: hlm. 35) pendidikan jasmani merupakan hal penting dalam proses pendidikan. Pendidikan jasmani diarahkan dapat mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mengisi waktu senggang peserta didik, sehingga ia bisa terlibat dalam aktivitas kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, baik secara fisik maupun mental. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah guru mengarahkan anak dalam proses mendidiknya menggunakan banyak aktivitas, aktivitas tersebut meliputi aktivitas pola gerak dasar, permainan dan olahraga, aktivitas kebugaran, senam serta aktivitas ritmik dan aquatik (Permendikbud, 2014).

Untuk mampu mengajarkan semua aktivitas tersebut, guru dituntut untuk memiliki wawasan yang luas. Guru pendidikan jasmani juga harus dapat menyusun pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai model, pendekatan, gaya, serta metode pengajaran yang tepat, sesuai dengan kekhasan dari masing-masing aktivitas agar dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap semua informasi yang disajikan oleh guru dan mampu membantu peserta didik memahami seluruh instruksi yang diberikan. Dalam aktivitas permainan olahraga terdapat dua pendekatan yakni pendekatan teknik dan pendekatan taktis.

Pendekatan teknis adalah salah satu bentuk pendekatan yang dapat diterapkan pelatih untuk keperluan tertentu misalnya, kebiasaan tertentu, ketangkasan, ketepatan dan lainnya. Tujuan pendekatan ini yaitu untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang telah dipelajari dan siap digunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Sedangkan pendekatan taktis yaitu suatu pendekatan pengajaran yang membantu perkembangan pemahaman taktik bersama dengan pengembangan keterampilan untuk memfasilitasi dengan lebih baik permainan, pemahaman, dan kesenangan pemain terhadap permainan (Soni & Saryono, 2011).

Salah satu olahraga yang sering kali menggunakan pendekatan taktis dalam pelaksanaannya adalah sepak bola. Permainan sepakbola hendaknya permainan ini terus dikembangkan melalui pembelajaran yang terarah dan terencana melalui

beberapa model pembelajaran yang sesuai dan alat yang tepat dengan karakteristik bahan pelajaran serta kondisi peserta didik. Beberapa cara mengajar tentang kemampuan keterampilan bermain sepakbola tersebut di antaranya dengan menggunakan penerapan pendekatan taktis. Mengenai hal ini, Subroto (2001: hlm. 4) menjelaskan bahwa tujuan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pendekatan taktis dapat mendukung siswa kepada keinginan atau minat yang lebih besar dalam mempelajari dan berpartisipasi aktif dalam permainan sepak bola, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dalam bermainnya. Selain itu juga melalui pendekatan taktis pada permainan sepak bola bentuk pembelajarannya disiasati melalui kegiatan bermain sepak bola secara langsung dan menyeluruh. Artinya siswa belajar teknik dasar permainan sepak bola dilaksanakan melalui bentuk bermain sepak bola secara langsung, melalui pola-pola permainan yang akhirnya bertumpu kepada situasi yang sebenarnya.

Pada dasarnya kajian tentang implementasi pendekatan taktis terhadap pembelajaran sepak bola sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Fernando (2016) dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis Terhadap Keterampilan Sepak Bola Siswa Kelas XI SMA Labschool UPI Kota Bandung”. Dalam penelitian Fernando (2016) diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran pendekatan taktis memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan sepak bola. Pendekatan taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan sepak bola.

Penelitian Suhari (2017) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktis”. Dalam penelitiannya tersebut, Suhari (2017) menjelaskan bahwa yang melatarbelakangi penelitiannya adalah keterampilan bermain sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Garawangi yang masih rendah sehingga mempengaruhi terhadap capaian nilai sebagian besar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan taktis sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa kelas VIII SMP Negeri 2

Garawangi. Hal tersebut di tunjukan dari hasil analisis yang didapatkan bahwa nilai rata-rata pada setiap siklus yang meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata nilai siswa sebesar 62,27 sedangkan pada siklus II nilai hasil belajar siswa rata-ratanya sebesar 76,76 ini menandakan siswa sudah mencapai KKM sehingga dengan diterapkannya pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, hal ini di tunjukan bahwa prosentase ketuntasan belajar pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang tinggi yaitu dari 20% menjadi 73%.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa permasalahan yang muncul adalah masih rendahnya keterampilan siswa dalam permainan sepak bola dan masih kurangnya pemahaman terhadap pemahaman materi permainan sepak bola sehingga menyebabkan hasil belajar dan keterampilan permainan sepak bola kurang baik. Untuk mengubah kondisi tersebut guru harus mampu mengubah pendekatan yang selama ini sering digunakan dengan pendekatan yang baru. Pendekatan taktis menjadi alternatif yang menjanjikan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan mutu keterampilan siswa dalam pembejaran sepak bola.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa implementasi pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam permainan sepak bola sehingga dapat mempengaruhi terhadap capaian nilai sebagian besar siswa. Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Literatur Implementasi Pendekatan Taktis Terhadap Pembelajaran Sepak Bola”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam permainan sepak bola sehingga hasil belajar pendidikan jasmani dapat menghasilkan nilai yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah bagaimana implementasi pendekatan taktis terhadap pembelajaran sepak bola?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan taktis terhadap pembelajaran sepak bola.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat untuk penulis maupun pembaca. Pada penelitian ini terdapat manfaat teoretis maupun praktis, yakni sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang, sekaligus memberikan sumbangan atau wawasan bagi perkembangan pendidikan khususnya ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pengembangan sarana pembelajaran.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan baru.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dapat dijadikan sumber referensi dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah sehingga suasana pembelajaran lebih menarik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- c. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan ilmu mengenai pembelajaran pendidikan jasmani sehingga siswa dapat

mengembangkan kemampuannya dan mendapatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani lebih baik.

- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan sarana yang ada agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan pencapaian hasil belajar siswa jauh lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berbentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas. Terdapat sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini yakni sebagai berikut.

Bab 1 adalah pendahuluan yang berisi paparan peneliti mengenai latar belakang masalah penelitian mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian, masalah penelitian yang di dalamnya terdapat rumusan masalah. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan serta sistematika penulisan.

Bab 2 adalah tinjauan pustaka yang berisi paparan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta teori-teori para ahli yang berhubungan dengan variabel penelitian sebagai alat untuk menganalisis data, meliputi tentang studi literatur, pendekatan taktis, pendidikan jasmani dan permainan sepak bola.

Sementara itu paparan mengenai metode penelitian yang mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data akan di bahas pada Bab 3.

Bab 4 merupakan temuan dan pembahasan yang berisi pemaparan yang mengungkapkan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang sesuai dengan rumusan permasalahan juga pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kemudian, skripsi ini di tutup dengan bab 5 yang berisi simpulan, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti dari hasil pembahasan dan saran bagi penelitian berikutnya.